

# Mimbar Jumat

## Apa Kata Hadits Shahih Sehat Ala Rasulullah... (4)

TAK pelak lagi, kita harus mengikuti Nabi SAW. Rasulullah SAW merupakan teladan terbaik dalam kehidupan masyarakat muslim.

Bukan hanya dalam kehidupan beribadahnya saja, namun juga dalam kesehariannya termasuk pola dan gaya hidup yang diterapkan.

Apalagi menurut sejarah, Rasulullah SAW terhitung hanya pernah sakit sebanyak 2 kali saja yaitu ketika diberi makanan beracun oleh orang Yahudi dan ketika menjelang wafatnya. Bawa untuk menjaga kesehatan tubuh adalah salah satu hal penting untuk diperhatikan sejak muslim.

Dengan memiliki tubuh yang sehat maka akan membuatnya bisa melakukan berbagai aktivitas dengan baik, beribadah dengan khushyuk, mempunyai kesehatan jiwa dan pikiran yang stabil serta seimbang.

Yang berikut ini ada beberapa cara hidup sehat ala Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kita contoh dengan mudah.

1. Menjaga pola makan: Rasulullah SAW selalu mengonsumsi makanan yang sehat, bergizi dan halal. Bawa setiap pagi akan berupaya untuk mengonsumsi 7 butir kurma 'Ajwa yang menurut sebuah hadis berkhasiat untuk menghindarkannya dari racun atau sifir.

Rasulullah SAW juga secara teratur minum segelas air putih yang sudah diberi madu sebagai sarapan yang menurut penelitian sangat bagus untuk mencegah resiko penyakit kardiovaskular.

Rasulullah SAW selalu makan secukupnya dan menghindari segala sesuatu yang berlebihan.

Beliau akan makan ketika merasa lapar dan berhenti makan sebelum dirinya merasa kenyang.

Selain itu, beliau juga rutin berpuasa sunnah yang terbukti bisa membantu menstabilkan kadar hormon dalam tubuh, mengurangi resiko peradangan dan mencegah stress oksidatif dalam tubuh.

2. Jaga kebersihan: Rasulullah SAW sangat memperhatikan kebersihan tubuhnya sehingga kesehatannya pun terjaga dengan baik. Contohnya adalah selalu menyempurnakan wudhu dan terbiasa mencuci tangan dengan benar hingga sela-sela jarinya sehingga bersih optimal. Hal tersebut menjadikan beliau selalu sehat dan tak pernah mengalami masalah pencernaan meski selalu makan dengan menggunakan tangan.

Selain menjaga kebersihan tangan, Rasulullah SAW juga selalu menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan cara menyikatnya dengan kayu siwak serta berkumur setiap wudhu.

(Sumber: Hadits Shahih dan sumber lain/rep)

**PADA MASA RASULULLAH, ADA SEORANG TABIB BERTANYA KEPADA NABI SAW. APA ROHASIA UMAT BELIAU YANG SELALU TERLIHAT SEHAT DAN TAK PERNAH SAKIT. RASULULLAH SAW MENJAWABNYA: "KAMI ADALAH UMAT YANG TIDAK MAKAN SEBELUM LAPAR DAN BERHENTI SEBELUM KENYANG."**



## Tafsir Alquran Aplikatif

## Pertanian Dan Peternakan Dalam Al-Qur'an

(QS. Al An'am: 141)

Oleh Prof Dr Faisar A. Arfa, MA

Guru Besar UINSU dan UMSU

A 1-Qur'an sepertinya menggambarkan salah satu pekerjaan Allah adalah terkait dengan pertanian dan peternakan. Disebutkan dengan gamblang bahwa Dia yang menciptakan segala sesuatu yang ada, baik tanam-tanaman, buah-buahan, dan ternak yang orang-orang musyrik berbuat sekehendak hatinya terhadap ternak mereka berdasarkan pendapat-pendapat mereka yang rusak. Mereka menjadikannya ke dalam beberapa bagian dan pengkategorian, lalu mereka menjadikan sebagiannya haram dan sebagian yang lainnya halal. Untuk itu Allah SWT berfirman:

hal yang diberikan ialah sepersepoluh dari hasil yang dipetik dari bulir-bulirnya.

Nabi SAW telah memerintahkan untuk menyedekahkan setangkai buah kurma dari tiap-tiap pohon yang menghasilkan sepuh wasaq, kemudian digantungkan di masjid buat kaum fakir miskin Ulama lainnya mengatakan bahwa hal ini merupakan hak lainnya di luar zakat.

As'as meriwayatkan dari

Muhammad ibnu Sirin dan Nafi', dari Ibnu Umar sehubungan dengan makna firman-Nya; dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya. Bawa mereka biasa memberikan sesuatu dari hasilnya selain zakat.

Pemilah hendaknya memberikan sebagian yang mudah dari hasil panennya dalam jumlah yang tidak banyak diberikan kepada orang-orang yang hadir, tetapi pemberian itu bukan zakat. Mujahid mengatakan, "Apabila ada orang-orang miskin menghadiri panenmu, hendaklah engkau memberi sebagiannya kepada mereka".

Inu Jurai mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: yang serupa dan yang tidak serupa. Maksudnya, yang serupa bentuknya, tetapi tidak sama rasanya. Muhammad ibnu Ka'b mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Makanlah dari buahnya bila berbuah. Yaitu buah kurma dan buah anggur.

Dan tunaikanlah haknya di hari memetik buahnya Anas ibnu Malik mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: dan tunaikanlah haknya di hari memetik buahnya Yaitu zakat fardu dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya: dan tunaikanlah haknya di hari memetik buahnya.

Maksudnya, zakat fardu dari hari dilakukan penakaran hasilnya dan setelah diketahui jumlahnya.

Pada mulanya apabila seorang lelaki menanam tanaman dan menghasilkan buah dari tanaman itu pada hari penilaiannya, maka ia tidak mengeluarkan sedekah barang sedikit pun dari hasil panennya itu. Maka Allah SWT berfirman: dan tunaikanlah haknya di hari memetik buahnya.

Inu Jurai mengatakan bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Sabit ibnu Qais ibnu Syimas yang memetik hasil pohon kurmayna. Lalu saat itu mengatakan, "Tidak sekali-kali ada seseorang datang kepada hari

berjung-jung dan yang tidak berjung-jung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), tetapi tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin), dan janganlah kalian berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan, dan di antara binatang ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kalian, dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagi kalian

(QS. Al An'am: 141-142)

Al-Qur'an menjadikan lahan sebagai media bagi manusia untuk mengenal Allah yang maha pencipta yang menciptakan segala sesuatu kebutuhan manusia. Setelah manusia diciptakan dan mereka dilahirkan di bumi maka menjadi tugas mereka untuk meneruskan kerja Allah ini dengan melakukan sistem pertanian dan peternakan yang pada awalnya dilakukan oleh alam termasuk di dalamnya hewan-hewan yang menyebarkan benih-benih tanaman tersebut menjadi sebuah pertanian yang lebih produktif untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia begitu juga dengan peternakan yang dikembangkan manusia secara intensif.

Dan di antara binatang ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. (Al-An'am: 142) Allah menjadikan untuk kalian binatang ternak yang sebagian darinya dapat dijadikan sebagai kendaraan angkutan, adanya pula yang dijadikan hewan potong. Menurut suatu pendapat, makna yang dimaksud dengan hamulah ialah untuk yang dijadikan sebagai kendaraan angkutan; sedangkan al-farsiyah yang masih muda.

Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kalian (QS. Al-An'am: 142).

Yakni berupa buah-buahan,

hasil-hasil tanaman, dan binatang ternak;

semuanya diciptakan oleh Allah SWT dan dijadikan-Nya sebagai rezeki untuk kalian, dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Yaitujalan yang dianjurkan oleh setan,

sebagaimana yang ditimpah oleh orang-orang musyrik; mereka berani mengharamkan buah-buahan dan hasil tanam-tanaman yang direzekikan oleh Allah buat mereka sebagai buat-buatan mereka yang mereka nisbatkan kepada Allah SWT. Sesungguhnya setan itu bagi kalian.

Artinya, sesungguhnya setan itu, manusia, musuh yang nyata.

Al-Qur'an menggambarkan keterlibatan Allah dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk urusan pertanian dan peternakan.

# AL-AMANAH

Menjalin Ukuwah, Menggugah Etos Kerja

Vol. 780

425 66777

DOMPET DHUAFA WASPADA

Main Office : Komp. Kapten Muslim Bussiness Point Blok E No. 17

Telp. (061) 425 66777 - Medan

Premium Office : Jl Brig. Katamso No. 1 Telp (061) 4511936 - Medan



### Yayasan Pendidikan Al Fajar Sei Mencirim Salurkan Donasi Palestina

Yayasan Pendidikan Al Fajar Sei Mencirim menunjukkan kepedulian terhadap para korban di Palestina.

Kepedulian ini dibuktikan dengan disalurkannya donasi sebesar Rp5.140.000 melalui Dompet Dhuafa Waspada, Rabu (13/12).

Dalam kesempatan ini, secara simbolis penyerahan dilakukan oleh Kepala Madrasah Imam Prahary Rejeki, S. Kom kepada Muhammad Amri Rambe mewakili Dompet Dhuafa Waspada.

Imam menyatakan bahwa keseriusan pihak sekolah menggalang donasi Palestina. "Kami bergerak untuk membantu saudara kami di Palestina. Kami tahu bahwa kami tidak bisa hadir ke sana, namun kami berharap donasi ini bisa sampai menolong saudara-saudara kami," ujarnya.

Li juga berharap dengan diadakannya donasi dari Yayasan Pendidikan Al Fajar Sei Mencirim membuat anak-anak berempati. "Dengan berdonasi semacam ini juga kami ingin anak-anak bisa belajar untuk berempati. Karena kepedulian

terhadap sesama itu sangat penting," ucapnya.

Sulaiman selaku Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada pun memberikan apresiasi kepada Yayasan Pendidikan Al Fajar Sei Mencirim. "Bahkan memang mempu rasa kepedulian harus kita ajarkan sedini mungkin. Mereka harus tahu rasanya peduli terhadap sesama terlebih kepada saudara kita di Palestina saat ini yang sedang kesulitan," ucup Sulaiman.

Sulaiman berharap bahwa tindakan yang diambil oleh Yayasan Pendidikan Al Fajar Sei Mencirim dapat menjadi inspirasi bagi pihak lain. "Semoga ini menjadi contoh, karena kita memerlukan kolaborasi lebih banyak lagi untuk bersama-sama membantu saudara-saudara kita di Palestina," tuturnya.

Hingga kini Dompet Dhuafa Waspada masih menyalurkan bantuan secara bertahap. Salah satu fokus utama Dompet Dhuafa menyajikan bantuan berupa paket makanan siap saji dengan kapasitas 3.000 per harinya.

### PEMBERITAHUAN:

Lihat publikasi laporan donasi di halaman

www.ddwaspada.org/dompet-2023

Konfirmasi Sedekah 081262006967  
Layanan Untuk Memberi Kepercayaan Pada Konfirmasi

300.300.3155  
106.001.094.9819

An. Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Tambahkan kode 002 diakhir donasi

www.ddwaspada.org

www.ddwaspada.org